

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran maka terlebih dahulu guru melakukan persiapan. Persiapan yang dimaksud sebagai upaya untuk memastikan hal penting yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Bapak Moh. Qomaruddin, S.Pd selaku guru BK sebelum melaksanakan pemberian layanan, maka sebelumnya menyiapkan materi yang ada dalam buku paket lalu RPP serta menyiapkan LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan dalam proses pembelajaran.

##### 2. pelaksanaan

###### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke ruang kelas, memulai proses pembelajaran dengan salam, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar lalu memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. kemudian guru memberikan materi tujuan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini berlangsung selama 15 menit.

###### 2) KegiatanInti

guru BK memberikan penjelasan selama 30 menit tentang materi bahaya penyalahgunaan narkoba. Penjelasan guru tidak hanya sekedar dalam bentuk verbal dan nonverbal akan tetapi guru menunjukkan gambar atau foto orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba sehingga berdampak kesehatan yang terganggu, frustrasi, gila, masuk jeruji besi bahkan kematian. Guru juga menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan penyalahgunaan narkoba dapat dituntut dengan pasal dan hukuman yang setimpal. Setelah itu secara acak guru memerintahkan siswa untuk mengulang materi tersebut, selanjutnya untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham tentang materi maka guru memerintahkan setiap siswa untuk melakukan rangkuman materi di lembar kerja siswa masing-masing, lembar kerja tersebut kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

### 3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan seluruh siswa untuk melihat langsung berbagai jenis narkoba, kemudian guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan tentang satu jenis narkoba. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba. Kemudian guru memerintahkan ketua kelas membaca do'a lalu guru menutupnya dengan salam.

## **B. Evaluasi**

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran, bapak Moh. Qomaruddin, S.Pd memberikan evaluasi, guru juga menanyakan kembali tentang materi agar siswa memang betul memahami dan juga mengetahui jenis - jenis narkoba.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan hasil temuan peneliti setelah kajian teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, paparan dan temuan akan dibandingkan dengan temuan dari hasil lapangan seperti pengamatan, wawancara, dokumentasi, paparan data dan hasil penelitian ini tentunya akan memberikan sebuah jawaban yang menyeluruh tentang meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Omben Sampang. Mengenai hal tersebut, peneliti telah merumuskan dalam sebuah fokus penelitian, penyederhanaan pembahasan untuk memudahkan paparan data hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, dengan hal itu peneliti akan menyajikan dalam bentuk sub pokok pembahasan sebagai berikut:

a. Paparan Data Dan Temuan Peneliti

**1) Penerapan pemberian layanan bimbingan klasikal tentang meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba di SMAN 1 Omben Sampang**

Berikut ini peneliti akan menguraikan tiga tahapan penerapan pemberian layanan bimbingan klasikal tentang meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba di SMAN 1 Omben Sampang. merupakan suatu lembaga pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran berbagai mata pelajaran, salah satunya yakni pembelajaran tentang pemberian layanan bimbingan konseling Secara khusus.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 6 Desember 2023 kepada guru BK, maka peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut :

Untuk melengkapi informasi diatas, peneliti juga wawancara kepada guru BK yang hasilnya sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran maka terlebih dahulu saya melakukan perencanaan nak. Hal ini penting, agar bapak tau apa saja dibutuhkan dalam pembelajaran. Bapak terlebih dahulu menyiapkan materi yang ada dalam buku paket lalu RPP serta menyiapkan LCD proyektor sebagai media pembelajaran. Semua ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lancar”.<sup>1</sup>

Diperkuat oleh pernyataan siswa kelas XI IPA sebagai berikut :

“Iya betul kak, Pak Qomar itu sebelum pembelajaran itu sudah ada buku paket terus menyiapkan LCD proyektor yang ada didalam kelas”.<sup>2</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru BK sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu melakukan persiapan meliputi menyiapkan materi dalam buku paket, RPP serta LCD proyektor.

Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian layanan bimbingan klasikal, peneliti juga melakukan wawancara dengan hasil sebagai berikut :

“Ditahap kegiatan pelaksanaan, bapak awali dengan pendahuluan, bapak itu masuk kelas dan mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kabar lalu do'a dipimpin oleh ketua kelas, lalu bapak menyampaikan tujuan pembelajaran”.<sup>3</sup>

Pernyataan diperkuat oleh hasil wawancara siswa kelas XI IPA sebagai berikut :

“Saat melaksanakan pembelajaran hal pertama yang dilakukan Bapak Qomar yaitu mengucapkan salam, terus diabsen kak, menanyakan kabar siswa lalu memerintahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. Setelah itu Bapak Qomar menyampaikan tujuan materi yang akan kita pelajari itu apa”.<sup>4</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru BK pada tahap pelaksanaan pembelajaran, maka diawali dengan pendahuluan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan kabar

---

<sup>1</sup>Moh. Qomaruddin, S.Pd Guru Bimbingan konseling, Wawancara Langsung (16 Desember 2023)

<sup>2</sup> Najla siswa kelas XII IPA, wawancara langsung, (16 Desember 2023)

<sup>3</sup> Moh. Qomaruddin, S.Pd. wawancara langsung (16 Desember 2023)

<sup>4</sup>Andini, Siswi Kelas XI, Wawancara Langsung (16 Desember 2023)

siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan materi sebagai gambaran awal kepada siswa.

“Dalam kegiatan inti, guru BK memberikan penjelasan selama 30 menit tentang materi bahaya penyalahgunaan narkoba. Penjelasan guru tidak hanya sekedar dalam bentuk verbal dan nonverbal akan tetapi guru menunjukan gambar atau foto orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba sehingga berdampak pada kesehatannya yang terganggu, frustrasi, gila, masuk jeruji besi bahkan kematian. Guru juga menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan penyalahgunaan narkoba dapat dituntut dengan pasal dan hukuman yang setimpal. Setelah itu secara acak guru memerintahkan siswa untuk mengulang materi tersebut, selanjutnya untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham tentang materi maka guru memerintahkan setiap siswa untuk melakukan rangkuman materi di lembar kerja siswa masing-masing, lembar kerja tersebut kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.”<sup>5</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan siswi kelas XI IPA sebagai berikut:

“Pada kegiatan inti pak qomar memberi penjelasan tentang bahaya narkoba dan juga dampaknya kak, disitu juga menayangkan sebuah gambar seorang yang sudah pecandu akan hilang kendali dan menjadi gila. Setelah itu bapak menyuruh kami merangkum tentang materi yang sudah di sampaikan.”<sup>6</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru BK memberikan penjelasan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan juga dampaknya bukan hanya secara verbal tetapi juga menggunakan media agar mempermudah bagi siswa dimahami. Setelah itu guru BK menyuruh semua siswa untuk merangkum materi yang sudah di berikan.

Untuk mengetahui kegiatan penutup pemberian layanan bimbingan klasikal, peneliti juga melakukan wawancara dengan hasil berikut :

“Pada kegiatan penutup, kami mengarahkan siswa untuk melihat langsung berbagai jenis narkoba dari internet lalu menyuruh siswa memberikan tanggapan tentang satu jenis narkoba. Tidak lupa pula, saya memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya

---

<sup>5</sup> Moh. Qomaruddin, S. Pd wawancara langsung (16 desember 2023)

<sup>6</sup> Putri Amilia, Siswa kelas, XI IPA, wawancara langsung (16 Desember 2023)

meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pembelajaran selesai dengan ditutup dengan membaca do'a".<sup>7</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh najla siswi kelas XI IPA dengan hasil sebagai berikut :

“Benar kak pada akhir pembelajaran bapak mengajak kami untuk melihat berbagi jenis narkoba dari internet kak, kemudian kami menunjuk satu jenisnya dan memberikan tanggapan. Kami juga dapat motivasi kak tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, lalu pembelajaran ditutup dengan do'a.”<sup>8</sup>

Hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk melihat langsung berbagi jenis narkoba melalui internet, kemudian meminta siswa untuk memberikan tanggapan. Selanjutnya guru memberikan ulasan singkat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan juga dampaknya agar seluruh siswa dapat berhati hati terhadap barang tersebut. Selain itu guru juga memberikan motivasi pentingnya pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, motivasi ini disampaikan sebagai bekal bagi siswa untuk tidak terjerumus kedalam bahaya tersebut. Selanjutnya guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Untuk mengetahui evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan klasikal, peneliti juga melakukan wawancara dengan hasil sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran nak, bapak juga memberikan evaluasi pembelajarannya, yakni dengan menanyakan kembali tentang materi yang sudah bapak berikan, agar bapak tau sampai dimana pemahaman siswa”.<sup>9</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswi kelas XI IPA sebagai berikut :

”Akhir pembelajaran itu kak, Pak Qomar menanyakan kepada kami tentang materi yang beliau sampaikan”<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Moh Qomaruddin, S. Pd. Wawancara langsung (16 Desember 2023)

<sup>8</sup> Putri amilia, siswa kelas, XI IPA, wawancara langsung (16 Desember 2023)

<sup>9</sup> Moh. Qomaruddin, S.Pd wawancara langsung (16 Desember 2023)

<sup>10</sup> Ibid 67

Dapat disimpulkan bahwa diakhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa.

- Temuan penelitian
  - a. Sebelum memberikan layanan guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti menyiapkan materi yang ada di dalam buku paket, dan membuat RPP, serta menyiapkan LCD proyektor.
  - b. Dalam penyampaian materi selama 30 menit tentang bahaya narkoba, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal dan nonverbal tapi juga guru memberikan gambar atau foto bagi orang yang melakukan penyalahgunaan narkoba agar siswa lebih mudah memahami materi.

## **2) Bagaimana Hasil Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang**

Upaya strategi Meningkatkan kesadaran Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang memberikan dampak positif, hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Penggunaan Layanan Bimbingan Klasikal ini sangat membantu siswa untuk memahami bahaya penyalahgunaan narkoba, karena siswa dapat tidak hanya mendengarkan penjelasan saja akan tetapi bisa melihat media di LCD proyektor bahkan berbagai jenis narkoba sebagai contoh yang nyata”<sup>11</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswi kelas XI IPA sebagai berikut :

“Saya itu lebih paham kak kalau ada gambar, video atau contohnya langsung kak, daripada cuma dengerin penjelasannya saja”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Moh Qomaruddin, S. Pd Guru BK, Wawancara Langsung (16 Desember 2023)

<sup>12</sup> Najla Siswai Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (16 Desember 2023)

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan guru BK di SMAN 1 Omben berhasil membuat siswa semakin tertarik dan memahami tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pemberian layanan bimbingan klasikal tentang meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba di SMAN 1 Omben Sampang, hasil sebagai berikut :

“Pihak sekolah dan juga guru guru sangat mendukung dalam kegiatan pemberian layanan bimbingan klasikal, kemudian disini juga tersedia media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor serta free wifi untuk guru agar bisa mengakses berbagai informasi dari internet. Sementara untuk faktor penghambatnya yakni untuk pemberian bimbingan konseling (BK) tidak tersedianya ruangan dan waktu khusus, sehingga harus menunggu mapel yang kosong atau meminta waktu tertentu kepada guru kelas.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian layanan tersebut faktor pendukungnya yakni tersedianya media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor serta free wifi untuk guru agar bisa mengakses berbagai informasi dari internet. Sementara untuk faktor penghambatnya yakni untuk pemberian bimbingan konseling (BK) tidak tersedianya ruangan dan waktu khusus, sehingga harus menunggu mapel yang kosong atau meminta waktu tertentu kepada guru kelas.

Untuk mengetahui manfaat dalam pemberian layanan bimbingan klasikal pada siswa di SMAN I Omben sampang, peneliti melakukan wawancara kepada guru BK dengan hasil sebagai berikut :

“Layanan klasikal ini nak memberikan manfaat terjalannya hubungan emosional siswa dengan guru dan juga komunikasi yang baik diantara keduanya. Selain itu melakukan tatap muka, untuk membahas berbagai materi yang mendorong pengembangan kemampuan diri dan kemampuan untuk pengendalian emosi siswa sebagai pencegahan, pemeliharaan dan kemampuan partisipasi mereka”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Moh Qomaruddin, S. Pd Guru BK, Wawancara Langsung ( 16 Desember 2023)

<sup>14</sup> Moh Qomaruddin, S. Pd Guru BK, Wawancara Langsung (16 Desember 2023 )



Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Putri Amilia siswi kelas XI

IPA sebagai berikut :

“Iya kak dalam menyampaikan materi bahaya penyalahgunaan narkoba, Pak Qomar itu sangat akrab dengan siswa, kami itu seperti berdialog santai saja akan tetapi saya merasa mudah memahami materinya.”<sup>15</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian layanan klasikal, memberikan manfaat yang mana siswa dapat mudah materi karena guru menjelaskan atau menyampaikan kepada siswa dengan santai namun jelas. Karena dengan penyampaian seperti itu bisa membuat peserta didik tidak jenuh ketika dikelas dan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengetahui apakah tujuan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal tercapai di SMAN 1 Omben sampang, peneliti melakukan wawancara kepada guru BK dengan hasil sebagai berikut :

“Dalam pemberian layanan klasikal disini nak alhamdulillah walaupun dengan waktu yang kurang memadai, tetapi dengan adanya layanan klasikal ini berhasil membantu peserta didik lebih memahami bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga dengan harapan dapat mengoptimalkan diri dalam berinteraksi sosial, serta mencapai keselarasan antara pikiran dan perilaku siswa.”<sup>16</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara dengan Razina siswi kelas XI IPA sebagai berikut.:

“Iya kak, penjelasan pak Qomar dapat lebih memahami bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga kami lebih waspada ketika berada di lingkungan masyarakat secara baik kak, syukur-syukur juga saya bisa memberikan edukasi tersebut kepada orang lain yang belum memahami bahaya penyalahgunaan narkoba”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Putri Amilia Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (16 Desember 2023 )

<sup>16</sup> Pak Qomaruddi. S. Pd Guru BK, Wawancara Langsung (16 Desember 2023)

<sup>17</sup> Nazila Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (16 Desember 2023 )

Berdasarkan hasil di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian layanan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba berhasil memberikan pemahaman lebih baik kepada siswa agar terlebih berhati-hati terutama ketika berada dilingkungan masyarakat. Selain itu siswa juga termotivasi untuk kedepannya bisa memberikan edukasi kepada orang lain dan juga sesama teman agar saling mengingatkan tentang kebaikan apalagi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

- **Temuan Penelitian**

- a. Dalam penjelasan guru dengan menggunakan LCD proyektor sangat membantu bagi siswa, karena guru tidak hanya menjelaskan namun juga menampilkan secara langsung gambar-gambar dan juga video tentang narkoba.
- b. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang meliputi. Jenis narkotika, dampak dari penggunaan narkoba untuk Kesehatan, faktor penggunaan narkoba, ciri penggunaan narkoba,

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Identifikasi dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu mengaitkan hasil dengan teori yang ada. Hal tersebut akan dibahas sebagai berikut: Lanjutkan dengan pembahasan terkait hasil penelitian dan kaitannya dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Ketergantungan pada narkoba disebabkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi terhadap zat tersebut, yang berarti dosis yang dibutuhkan semakin tinggi untuk mencapai efek yang sama, serta gejala putus asa saat pengguna tidak mengonsumsi zat tersebut, seperti keinginan yang tak tertahankan,

kecenderungan untuk menambah dosis, serta ketergantungan fisik dan psikologis. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan internasional yang terorganisir dengan sangat luas ditambah dukungan dana begitu besar, dan alat teknologi yang begitu canggih. Dampak negatif dari narkoba meliputi beragam aspek, termasuk fisik, psikis, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. Jika penggunaan narkoba tidak ditangani dengan baik maka dapat merusak bangsa dan negara.<sup>18</sup>

## **1. Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui**

### **Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang**

Meningkatkan Pemahaman Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang.

Penggunaan narkoba sebetulnya diperuntukkan untuk medis sebagai alat penenang, penghilang nyeri bahkan kesadaran. Namun penggunaan narkoba diluar indikasi medis, tanpa bantuan atau resep dokter, dan penggunaan bersifat menimbulkan kelainan dan hambatan dalam aktivitas di rumah dan dll,

## **2. Bagaimana Hasil Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Siswa di SMAN 1 Omben Sampang memberikan dampak positif, yakni pertama, penggunaan layanan bimbingan klasikal ini sangat membantu siswa untuk memahami bahaya penyalahgunaan narkoba, karena siswa dapat tidak hanya mendengarkan penjelasan saja

---

<sup>18</sup> Fransiska Novita Eleanora, "bahaya penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya" jurnal hukum, <https://sg.docs.wps.com/module/common/loadPlatform/> Vol XXV, No. 1, (April 2011) 441

akan tetapi bisa melihat media di LCD proyektor bahkan berbagai jenis narkotika sebagai contoh yang nyata. Kedua, siswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam belajar dengan adanya penggunaan gambar, video atau contohnya lainnya.

Sementara itu, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang, diantaranya sebagai berikut : Pertama, pihak sekolah dan juga guru guru sangat mendukung dalam kegiatan pemberian layanan bimbingan klasikal, kemudian disini juga tersedia media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor serta free wifi untuk guru agar bisa mengakses berbagai informasi dari internet. Kedua, untuk faktor penghambatnya yakni untuk pemberian bimbingan konseling (BK) tidak tersedianya ruangan dan waktu khusus, sehingga harus menunggu mapel yang kosong atau meminta waktu tertentu kepada guru kelas.

Meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang menjadikan siswa lebih aktif dan giat dalam belajar, hal ini dikarenakan layanan bimbingan klasikal yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video atau contoh lainnya. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa adanya layanan bimbingan klasikal bermula dari manusia yang memiliki keunikan, hingga muncul potensi-potensi dan masalah yang beragam. Maka diadakanlah layanan bimbingan sebagai terobosan utamanya, dengan tujuan membantu setiap kebutuhan psikologis manusia. Sedangkan penyelenggara dari layanan bimbingan klasikal selalu mengutamakan totalitas dalam merencanakan programnya, tidak membeda-bedakan antara individu yang satu dengan

yang lainnya. Sehingga besar kemungkinan akan tercapai harapan yang dituju. Bimbingan merupakan satu kesatuan yang selalu beriringan, namun tetap bisa dibedakan dalam mengartikan keduanya. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan tetapi harus dikembangkan.<sup>19</sup>

Jadi bimbingan merupakan tindakan prefentif yang menjadi bagian dari proses pendidikan agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya bimbingan, maka akan diketahui potensi yang dimilikinya serta dapat menentukan sendiri pilihan hidupnya. Dalam arti lain individu akan terwadahi dalam mengasah kemampuannya. Hal ini akan menjadi pengalaman tersendiri yang akan bermanfaat bagi mereka semua.

---

<sup>19</sup> Ibid., 95